

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara menggali langsung pelaksanaan program *life skill* dan *entrepreneurship* Pondok Pesantren Darul Hijrah. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Pondok Pesantren Darul Hijrah, No. 28, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan 70612.

¹ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja ROSDAkarya, 2000), h.3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Staf humas Darul Hijrah, selaku sekretaris pimpinan pondok dan beberapa Ustadz selaku pengelola OSDA dan UKK serta Objek dalam penelitian ini adalah manajemen program *life skill* dan *entrepreneurship* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pengelolaan sumber daya di Pondok Pesantren Darul Hijrah, program *life skill* dan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Darul Hijrah, pelaksanaan program *life skill* dan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Darul Hijrah, hasil dan implikasi *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Darul Hijrah, dan visi misi di Pondok Pesantren Darul Hijrah, serta jumlah guru dan santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah.

Adapun sumber data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil wawancara dari informan, mengenai bagaimana Manajemen Program *life skill* dan *entrepreneurship* Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, diperlukan adanya data yang lengkap dan sesuai sehingga mampu mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹ Teknik ini digunakan untuk mengamati manajemen *life skill* di Pondok Pesantren Darul Hijrah, dan manajemen *Entrepreneur* Pondok Pesantren Darul Hijrah, pengelolaan sumber daya Pondok Pesantren Darul Hijrah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian serta evaluasi di Pondok Pesantren Darul Hijrah.

Dalam tahapan observasi Peneliti melakukan kunjungan disetiap lini usaha baik di bawah naungan OSDA dan UKK dan koperasi keuangan. Tidak hanya itu peneliti juga menganalisa kelayakan dan ke epektifitasan infrastruktur usaha baik dari sarana ataupun prasarana sebagai wadah dalam mewujudkan kader-kader yang berjiwa *entrepreneur*.

2. Wawancara

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.310.

mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.² Teknik ini digunakan untuk peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung terhadap subjek yang bersangkutan, untuk membantu serta menambah data penelitian tentang manajemen *life skill* dan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Darul Hijrah. Prosedurnya adalah dengan mewawancarai subjek penelitian mulai dari sekertaris pimpinan pondok, ustadz, *musrif*, serta santri di Pondok Pesantren Darul Hijrah.

Berikut hal-hal yang perlu digali dalam melaksanakan wawancara ;

- a. Program *life skill* dan *entrepreneurship*
- b. Pengelolaan sumberdaya
- c. Pelaksanaan Program *life skill* dan *entrepreneurship*
- d. Hasil dan implikasi *entrepreneurship*

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturannya, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dokumen penunjang yaitu yang berkaitan dengan pelaksanaan *life skill* dan *entrepreneurship* Pondok Pesantren Darul Hijrah. Meliputi :

- a. Dokumentasi kegiatan-kegiatan *life skill* dan *entrepreneur*
- b. Dokumentasi data-data penunjang *life skill* dan *entrepreneur*

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.138.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.149.

c. Dokumentasi hasil dan implikasi Pondok Pesantren Darul Hijrah

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Sugiyono, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵ Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus-terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai, Bentuk temuan yang didapat ketika peneliti melakukan penelitian lapangan berbentuk data mentah dengan narasi yang didokumentasikan melalui perekam suara dan catatan. Data tersebut ditulis dalam bentuk laporan sementara tanpa harus ada meninggalkan semua informasi yang diperoleh. Setelah laporan data terkumpul, barulah peneliti melakukan reduksi data untuk memfilter data yang kurang sesuai dengan fokus penelitian. Ketika melakukan penelitian akan menemukan banyak data sehingga peneliti perlu membatasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu Manajemen Program *Life Skill* dan *Entrepreneurship* pada Pondok Pesantren Darul Hijrah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, h.246.

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.247.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶

Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang telah diperoleh. Data yang telah terkumpul dan direduksi kemudian akan disajikan dalam rangkaian huruf. Sesuai dengan sifat kualitatif adalah deskriptif, maka penyajian penelitian ini akan berupa catatan deskripsi tentang hasil penelitian. Agar mudah dipahami, penyajian data dilakukan dengan rangkaian kalimat yang beralur dan disertai tambahan bagan untuk memperjelas maksud dari deskripsi cerita.

3. Conclusion Drawing and Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab rumusan masalah dengan bukti data-data yang valid.⁷

Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

⁶ *Ibid.*, h.249.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.175.

Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat dan dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang (*cross check*) dengan temuan yang lainnya. Peneliti kualitatif melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reabilitas hasil temuannya, sehingga kesimpulan penelitian bersifat kokoh.⁸

Penarikan kesimpulan adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan bahasa yang disampaikan agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah. Dari kesimpulan ini peneliti menitik beratkan pada data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk ketepatan hasil kesimpulan yang dibuat peneliti, maka peneliti perlu membuat keterkaitan antar data yang ditemukan ketika meneliti. Kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan reduksi dan penyajian data sebelumnya. Dalam membuat kesimpulan peneliti berfokus pada manajemen program *life skill* dan *entrepreneurship* Pondok Pesantren Darul Hijrah.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama, 2009), h.152.